



Dinas Dikpora DIY

Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru

ආචාර්ය කුමාරතුංග මහපාය මහාචාර්ය කුමාරතුංග

p-ISSN 2527-5712 ; e-ISSN 2722-2195 ; Vol.9, No.2, Mei 2024

Journal homepage : <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/>

DOI : <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.869>

Terakreditasi Kemendikbudristek Nomor: 79/E/KPT/2023 (Peringkat 3)



Tinjauan Pustaka – Naskah dikirim: 24/12/2023– Selesai revisi: 29/12/2023– Disetujui: 04/01/2024 – Diterbitkan: 13/01/2024

Telaah Bibliometrik Tren Riset *Creative Entrepreneurship* dalam Bidang Pendidikan

Fahayu Priristia^{1*}, Rizki Oktavianto², Reny Refitaningsih Peby Ria³

Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Universitas Bumigora, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia³

fahayupriristia@mail.ugm.ac.id^{1*}, rizkioktavianto@mail.ugm.ac.id²,

reny@universitasbumigora.ac.id³

Abstrak: Dominasi lulusan pendidikan menengah kejuruan sebagai penyumbang tingkat pengangguran terbuka sebagaimana hasil survei angkatan kerja nasional BPS tahun 2023 memberikan tantangan yang dihadapi institusi pendidikan untuk meningkatkan penyaluran lulusan ke dalam dunia kerja. Optimalisasi *creative entrepreneurship* dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Implementasi berbagai kebijakan dan praktik terkait *creative entrepreneurship* di sektor pendidikan sangat terbantu dengan adanya penelitian. Penelitian ini menggunakan bibliometrik untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai publikasi ilmiah untuk menentukan topik, sumber, penulis, artikel yang sering dirujuk, dan negara utama yang membahas *creative entrepreneurship* dalam pendidikan. Penelitian ini juga akan membahas struktur konseptual, intelektual, dan sosial dari literatur terkait *creative entrepreneurship*. Analisis bibliometrik ini menggunakan 258 artikel jurnal terindeks Skopus yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Pembahasan penelitian ini memberikan gambaran umum riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan dalam bentuk tabel, grafik, dan pemetaan, serta memberikan rekomendasi riset di masa mendatang terkait *creative entrepreneurship* dalam bidang pendidikan. Telaah bibliometrik yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa prospek riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan masih relatif tinggi. Penelitian lebih lanjut yang disarankan membahas tentang topik pengembangan pembelajaran kewirausahaan berbasis kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan berpikir kreatif, dan aspek professional.

Kata kunci: Bibliometrik; Biblioshiny; *Creative Entrepreneurship*; Pendidikan Kewirausahaan

A Bibliometric Review of Creative Entrepreneurship Research in Education

Abstract: The dominance of vocational secondary education graduates as contributors to the open unemployment rate, as shown by the results of the BPS national labor force survey in 2023, provides a challenge faced by educational institutions to improve the distribution of graduates into the world of work. Optimizing *creative entrepreneurship* can be a solution to this problem. The implementation of various policies and practices related to *creative entrepreneurship* in the education sector is greatly helped by research. This study uses bibliometrics to identify and map various scientific publications to determine the topics, sources, authors, frequently referenced articles and main countries that discuss *creative entrepreneurship* in education. This research will also discuss the conceptual, intellectual, and social structure of the literature related to *creative entrepreneurship*. This bibliometric analysis used 258 Scopus-indexed journal articles published in the last ten years.. The discussion provides an overview of *creative entrepreneurship* research in education using tables, graphs, and mapping. It provides recommendations for future research related to *creative entrepreneurship* in education. The bibliometric review resulted in a conclusion that the prospect of *creative entrepreneurship* research in education is still relatively high. Further research is suggested on the topic of developing entrepreneurship learning based on leadership, problem-solving, creative thinking skills, and professional aspects.

Keywords: *Bibliometric*; *Biblioshiny*; *Creative Entrepreneurship*; *Entrepreneurship Education*.

1. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan memiliki peran dalam menyiapkan lulusannya agar mampu memiliki *hard skill* dan *soft skill* sehingga siap memasuki dunia kerja setelah selesai masa studi. Namun, terdapat *problem* belum optimalnya keterserapan lulusan di dunia kerja yang menyisakan

tantangan bagi instansi pendidikan kejuruan. Badan Pusat Statistik pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023 mencatat per Februari 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 5,45 persen dari 146,62 juta angkatan kerja (BPS, 2023). Survei tersebut menempatkan lulusan SMK menjadi penyumbang TPT tertinggi

sebesar 9,60 persen, disusul SMA 7,69 persen, Diploma I/II/III 5,91 persen, dan Diploma IV/S1/S2/S3 sebesar 5,52 persen (BPS, 2023).

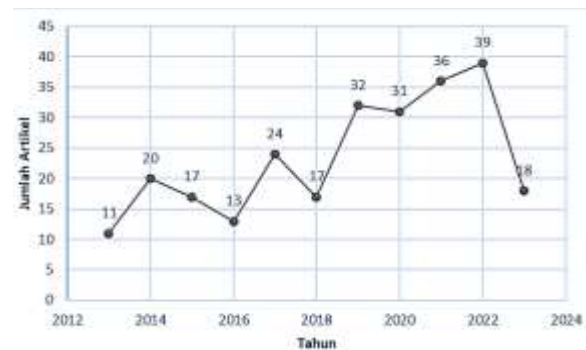
Penguatan kewirausahaan melalui penumbuhan jiwa kewirausahaan kreatif (*creative entrepreneurship*) mampu menjadi alternatif solusi dalam menyikapi problematika pengangguran. *Creative entrepreneurship* mengacu pada penggabungan dua karakteristik individu, yakni individu kreatif-artistik dan individu pebisnis yang memasarkan dan menjual output karya kreatif yang dapat dikomersialisasikan (Leick dkk., 2023) Para pelaku *creative entrepreneurship* atau pengusaha kreatif akan berkonsentrasi pada produksi barang dan jasa yang memiliki nilai estetika dan nilai simbolis (Smit, 2011). Pelaku *creative entrepreneurship* akan mampu membidik peluang dari tren sosial budaya, teknologi, maupun bisnis yang sedang berkembang untuk menciptakan nilai ekonomi.

Perkembangan pelaku usaha berbasis *creative entrepreneurship* menjadi ide riset yang menarik, terutama manakala para peneliti dapat memperluas cakrawala riset seputar *creative entrepreneurship* dalam dunia pendidikan. Hal ini sebagai salah satu upaya solutif mengatasi kurang terserapnya output lulusan institusi pendidikan dalam dunia kerja. Hasil penelitian seputar *creative entrepreneurship* mampu mendukung beragam kebijakan dari pengelola instansi pendidikan kejuruan dalam upaya pengembangan kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur dengan analisis bibliometrik yang berusaha untuk menggambarkan seberapa banyak penelitian yang mengkaji dan membahas konsep *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan di berbagai negara. Telaah ini berkontribusi memberikan wawasan tambahan mengenai perkembangan penelitian *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan selama sepuluh tahun terakhir, tema, metode, dan keterkaitan antar tema yang digunakan oleh peneliti di berbagai negara, serta merekomendasikan beberapa agenda riset yang dapat dilakukan di masa datang. Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan memperluas kajian *creative entrepreneurship* pada dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Gambar 1 menunjukkan hasil analisis bibliometrik pada artikel jurnal terindeks Scopus dari tahun 2013 hingga 2023 menunjukkan tren yang cenderung fluktuatif pada penelitian dengan topik *creative entrepreneur* dalam konteks pendidikan. Di tahun 2013 terdapat 11 artikel lalu naik menjadi 20 di tahun 2014. Jumlah

artikel turun menjadi 17 pada tahun 2015 dan 13 pada tahun 2016. Pada tahun 2017 naik menjadi 24 artikel, namun 2018 turun menjadi 17 artikel. Antara 2018 hingga 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan jumlah terbanyak yakni 39 di tahun 2022. Namun, pada 2023 jumlah artikel kembali menurun menjadi 18 artikel. Data tersebut menunjukkan kesempatan untuk meneliti lebih lanjut terkait *creative entrepreneurship* dalam pendidikan.



Gambar 1. Produksi Artikel Tahunan

Pernyataan penelitian yang akan dijawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) penulis dan jurnal mana yang banyak meneliti mengenai *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan serta artikel mana yang paling banyak disitasi sepanjang satu dekade terakhir?; 2) topik utama apa yang diteliti, negara mana yang paling berkontribusi, dan kata kunci apa yang paling banyak digunakan dalam penelitian *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan?; 3) bagaimana struktur konseptual, intelektual, sosial dan basis pengetahuan pada riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan; dan 4) apa saja topik terkait *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan yang direkomendasikan untuk penelitian di masa mendatang?.

Manfaat tinjauan literatur ini, antara lain: 1) mengetahui penulis dan jurnal yang banyak meneliti *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan serta artikel dengan sitasi terbanyak sepanjang 2013-2023; 2) mengidentifikasi topik utama, negara kontributor, dan kata kunci yang paling banyak digunakan; 3) mengidentifikasi struktur konseptual, intelektual, sosial dan basis pengetahuan pada riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan; dan 4) memberikan rekomendasi topik terkait *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan untuk riset di masa depan. Lebih lanjut, penelitian ini turut melengkapi telaah bibliometrik yang dilakukan Oktavianto (2023) terkait kewirausahaan dalam bidang pendidikan yang menekankan pada konsep *sociopreneurship*.

2. Metode Penelitian

Studi ini meninjau literatur dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan teknik analisis pola-pola dengan metodologi statistik dan matematik pada literatur dalam lingkup domain tertentu (Aria dan Cuccurullo, 2017). Data diperoleh dari berbagai artikel yang terpublikasi pada *database* Scopus. Gambar 2 menjelaskan proses ekstraksi data yang digunakan sebagai dasar analisis bibliometrik.



Gambar 2. Diagram Alir Seleksi Dokumen

Dokumen-dokumen yang akan dianalisis dipilih dengan cara mencari menggunakan kombinasi kata kunci yang sesuai dan kriteria penyeleksian. *String* yang dipilih dalam pencarian data artikel pada Scopus yakni (TITLE-ABS-KEY (creativepreneurship) OR TITLE-ABS-KEY (creative AND entrepreneurship) AND TITLE-ABS-KEY (education)) AND PUBYEAR > 2012 AND PUBYEAR < 2024 AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English")). Kriteria penyeleksian dokumen meliputi: 1) jenis dokumen yang dipilih hanya artikel, 2) hanya artikel berbahasa Inggris, dan 3) rentang waktu publikasi tahun 2013 hingga 2023 (bulan Juli). Hasilnya ditemukan 258 dokumen yang kemudian digunakan dalam analisis ini.

Dataset dokumen yang terpilih selanjutnya dianalisis dengan Biblioshiny pada aplikasi R studio dan VOSviewer. Tahap awal adalah melakukan analisis deskriptif terhadap dataset mengenai penulis, sumber, negara kontributor, dan dokumen. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan peta jaringan untuk meningkatkan visualisasi data dengan memperjelas struktur konseptual, struktur intelektual, dan struktur sosial (Aria dan Cuccurullo, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik pada aplikasi R Studio (Biblioshiny) dan VOSviewer ditunjukkan dalam *ouput* data tabel, gambar, dan pemetaan. Informasi utama dokumen; *three fields plot*; sumber yang relevan; sumber lokal dan hukum Bradford; negara kontributor; kata kunci dominan; struktur konseptual; peta tematik; dan evolusi tematik adalah beberapa jenis informasi yang dapat dijelaskan dari *ouput* tersebut. Tabel 1 berisi informasi utama *dataset* yang digunakan dalam analisis ini.

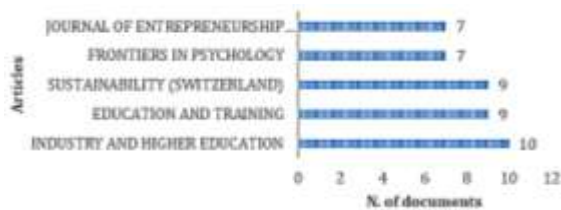
Tabel 1. Informasi utama *dataset*

Keterangan	Hasil
Rentang waktu	2013:2023
Jumlah sumber jurnal	3
Jumlah dokumen	176
Tingkat pertumbuhan tahunan %	258
Rata-rata dokumen	5.05
Rata-rata kutipan per dokumen	4.18
Referensi	10.29
<i>Keywords Plus</i> (ID)	12437
<i>Keywords Penulis</i> (DE)	312
Jumlah penulis	880
Jumlah penulis dokumen dengan satu penulis	762
Dokumen dengan penulis tunggal	50
Rekan penulis per dokumen	52
<i>Co-authorships</i> internasional%	3.03
	21.32

Tabel 1 menunjukkan ringkasan statistik deskriptif dari artikel jurnal yang telah dikumpulkan untuk dianalisis. Temuan ini mengindikasikan adanya peluang penelitian lebih lanjut di masa mendatang mengenai *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan 258 artikel yang telah dipublikasikan dalam rentang waktu 2013 hingga 2023 (Bulan Juli) dengan pertumbuhan tahunan 5% dan rata-rata sitasi setiap artikel mencapai 10 per artikel.

Informasi tentang teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian *creative entrepreneurship*, penulis teraktif, dan kata kunci yang paling sering digunakan terlihat pada gambar *Three Fields Plot*. Hasil analisis menunjukkan referensi yang banyak dikutip dalam penelitian terkait *creative entrepreneurship* yaitu *the theory of economic development* oleh Schumpeter, *the promise of entrepreneurship* oleh Shane dan Venkataraman, *causation and effectuation* oleh Sarasvathy, *social entrepreneurship research* oleh Mair dan Marti, dan *the achieving society* oleh McClelland.

Terdapat 19 penulis yang aktif menerbitkan artikel. Dalton, Robinson, Logan, Bridgstock, dan Brinia adalah lima penulis yang paling produktif menerbitkan artikel. Adapun kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu *entrepreneurship*, *innovation*, *creativity*, *education*, dan *entrepreneurship education*.



Gambar 3. Sumber Paling Relevan

Gambar 3 menunjukkan jurnal yang paling relevan beserta jumlah artikelnnya. Tiga jurnal yang paling relevan yaitu *Industry and Higher Education* dengan 10 artikel, *Education and Training* serta *Sustainability (Switzerland)* dengan masing-masing 9 artikel. Kelima jurnal ini dapat menjadi sumber rujukan terkait *creative entrepreneurship* serta dapat menjadi referensi publikasi penelitian terkait topik *creative entrepreneurship*.

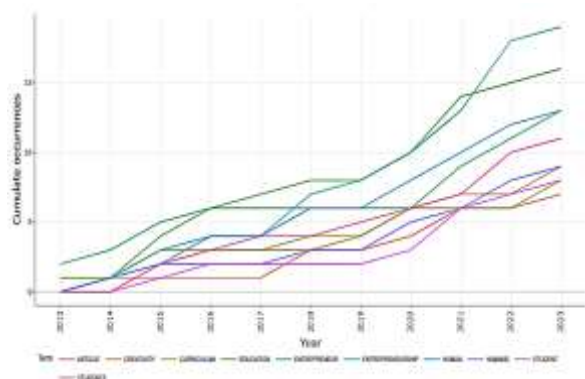
Pengaruh sumber lokal dan hukum Bradford juga dapat diukur melalui analisis bibliometrik. Hukum Bradford menunjukkan jurnal yang berkontribusi (*core sources*) dengan jumlah artikel penelitian yang banyak diterbitkan dengan topik *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan. Sedangkan, pengukuran dampak sumber lokal dilakukan dengan melihat H-indeks yang menunjukkan pengaruh penulis pada topik *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan. Dari hasil analisis diperoleh 21 sumber jurnal yang didalamnya terdapat artikel dengan topik *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan. Terdapat 3 jurnal dengan H-indeks tertinggi yakni jurnal *Education and Training* (H-indeks: 6), *Industry and Higher Education* (H-indeks: 5), dan *Sustainability* (H-indeks: 5). Dari analisis pertumbuhan sumber pada ketiga jurnal tersebut, rata-rata jurnal mengalami tren kenaikan. Namun, jurnal *Industry and Higher Education* cenderung stagnan setelah tahun 2019. Hal ini berarti jurnal tersebut sudah tidak terdapat tambahan artikel jurnal yang memberi *impact* pada bidang *creative entrepreneurship* bidang pendidikan setelah tahun 2019.

Analisis bibliometrik juga melihat tren topik riset berdasarkan kata kunci dalam artikel penelitian yang dipublikasi dalam kurun waktu 2013-2023. Tujuan analisis tren topik untuk mengetahui dan memberikan wawasan lebih

lanjut terkait topik yang banyak diteliti. Tren penelitian dengan topik *entrepreneurship education* dimulai pada 2015 dan mencapai puncak pada 2016, topik *entrepreneurship* mencapai puncak pada 2020, topik *entrepreneur* mencapai puncak pada 2021, sedangkan saat ini topik yang ramai dibahas terkait *sustainability*. Adapun artikel dengan sitasi terbanyak yakni artikel yang ditulis Maria Abreu dan Vadim Grinevich tahun 2013 dalam jurnal *Research Policy* dengan jumlah sitasi 285.



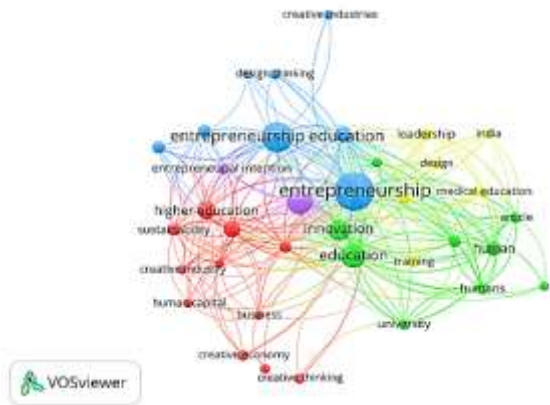
Gambar 4. Word Cloud



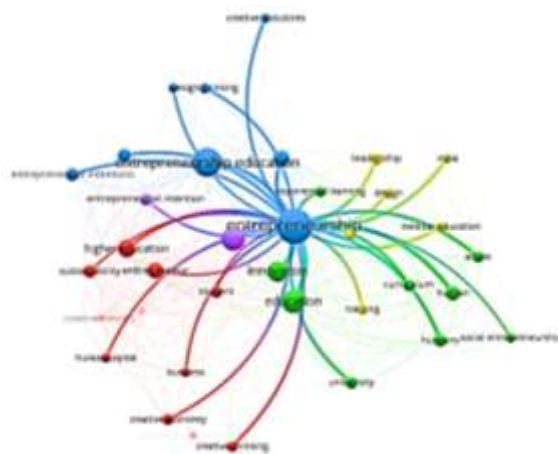
Gambar 5. Word Growth

Gambar 4 dan 5 menunjukkan kata yang paling banyak muncul dan digunakan dalam artikel-artikel dengan topik *creative entrepreneurship* dalam konteks pendidikan. Tiga kata kunci yang paling banyak digunakan yaitu *entrepreneurship* (19 kali), *education* (16 kali), dan *entrepreneur* (13 kali). Sedangkan grafik *World Growth* (Gambar 5) menunjukkan pertumbuhan *keyword* setiap tahun. *Entrepreneur*, *education*, dan *curriculum* adalah istilah yang digunakan pada 2013. Kemudian terjadi perkembangan kata kunci menjadi *creativity*, *student*, dan *human*. Kata-kata yang paling banyak mengalami peningkatan penggunaan dari 2013 hingga 2023 adalah *entrepreneurship*, *education*, *human*, dan *education*.

Selanjutnya struktur konseptual, struktur intelektual, dan struktur sosial akan dianalisis melalui output yang dihasilkan oleh aplikasi VOSviewer.

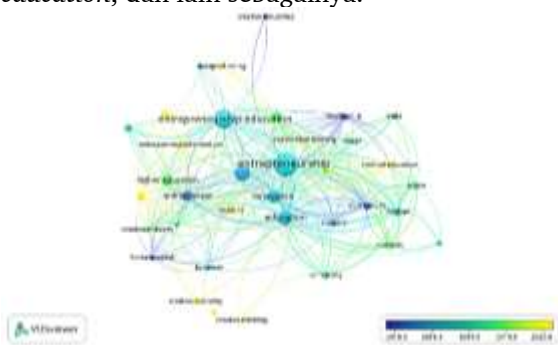


Gambar 6. Co-occurrence Network



Gambar 7. Co-occurrence Keyword

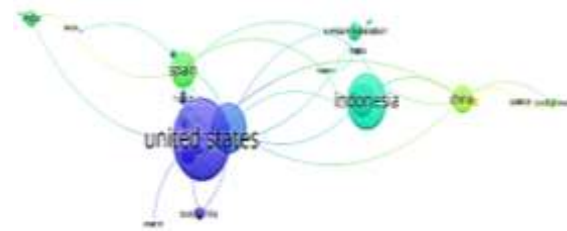
Gambar 6 menunjukkan *co-occurrence network keyword author* dan *plus* (ID) yang dibagi dalam 5 *cluster* (kelompok) yang dibedakan dengan warna berbeda. Kata kunci yang paling banyak muncul bersama kata kunci yang lain yaitu *entrepreneurship*, kemudian diikuti *education*, *creativity*, *entrepreneurship education*, *education*, *human*, dan *entrepreneur*. Misalnya *entrepreneurship* adalah kata kunci yang paling banyak muncul dan berhubungan dengan kata kunci lain. Gambar 7 menunjukkan kemunculan kata kunci *entrepreneurship* biasanya bersamaan dengan *entrepreneurship education*, *innovation*, *education*, dan lain sebagainya.



Gambar 8. Co-occurrence Overlay Visualization

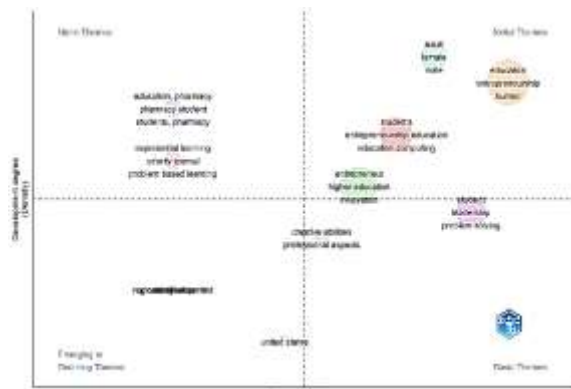
Adapun gambar 8 menunjukkan tahun terbit dokumen artikel yang memuat kata kunci. Misalnya kata *entrepreneurship* dan *entrepreneurship education* mulai banyak digunakan dalam berbagai artikel jurnal yang terbit pertengahan tahun 2018. Sedangkan, terminologi yang banyak dipakai pada artikel yang terbit mulai tahun 2020 yaitu *creative thinking*, *creative economy*, dan *entrepreneurial education*.

Penelitian terkait topik *creative entrepreneurship* banyak dilakukan dengan kolaborasi antar penulis yang berasal dari negara yang berbeda. Penulis asal Amerika banyak melakukan kolaborasi dengan beberapa negara salah satunya Indonesia, artikel penelitian banyak terbit antara 2018-2019. Sedangkan, penelitian terbaru mulai tahun 2020, peneliti Indonesia banyak berkolaborasi dengan peneliti China. Hal ini dapat diilustrasikan pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Countries' Collaboration

Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi topik untuk riset di masa datang, melalui fitur peta tematik (*thematic map*). Menurut Yu dan Muñoz-Justicia (2020), peta tematik adalah konsentrasi atau pemusatan dengan mempertimbangkan pengelompokan yang berbeda namun terkait satu sama lain dalam kerangka kerja dan alur tertentu. Ada empat kuadran dalam peta tematik, yakni *motor themes* (kuadran I), *niche themes* (kuadran II), *emerging or declining themes* (kuadran III), dan *basic themes* (kuadran IV). Kuadran I (*motor themes*) adalah tema utama sebagai bahan pengembangan tema (memiliki relevansi tinggi dengan topik dan banyak diteliti), kuadran II (*niche themes*) menunjukkan *centrality* yang rendah artinya tema-tema tersebut memiliki relevansi yang terbatas, kuadran III (*emerging or declining themes*) merupakan tema penelitian yang baru muncul sehingga masih sedikit atau mengalami penurunan karena kurang berkembang, dan kuadran IV (*basic themes*) memiliki tema dengan tingkat hubungan tinggi namun kurang berkembang.



Gambar 10. Peta Tematik

Gambar 10 menunjukkan tema yang termasuk dalam kuadran *motor themes* yaitu *education entrepreneurship, students entrepreneurship education, education computing*, dan *entrepreneur higher education*. Kuadran *niche themes* terdiri dari tema *education pharmacy, pharmacy student, experiential learning*, dan *problem based learning*. Kuadran *emerging or declining* terdiri atas *regional development*. Sedangkan kuadran *basic themes* terdiri dari *student leadership, problem solving, creative ability*, dan *professional aspect*. Tema pada *basic themes* dapat digunakan sebagai ide penelitian masa depan karena memiliki tingkat relevansi tinggi dengan pengembangan tema yang masih rendah.

Selanjutnya penelitian ini akan mengulas secara ringkas dan komprehensif terkait beberapa literatur yang memiliki jumlah sitasi terbanyak untuk melihat tema utama, metode yang digunakan, dan ringkasan hasil penelitian. Pertama, penelitian yang dilakukan Abreu dan Grinevich (2013) berjudul "*The nature of academic entrepreneurship in the UK: Widening the focus on entrepreneurial activities*" telah disitasi sebanyak 285. Penelitian tersebut membahas peran faktor individu dan institusional dalam menentukan keterlibatan akademik dalam aktivitas kewirausahaan. Penelitian tersebut berfokus memperluas literatur kewirausahaan akademis yang saat ini sebagian besar berfokus kegiatan berbasis paten seperti spin-out dan lisensi. Hasil penelitian berimplikasi pada praktik kewirausahaan akademik dan efektivitas upaya universitas untuk mempromosikan kegiatan kewirausahaan melalui sistem *intellectual property* (IP) formal dan *technology transfer offices* (TTO).

Artikel kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh Edwards-Schachter dkk (2015) berjudul "*Disentangling competences:*

Interrelationships on creativity, innovation and entrepreneurship" telah disitasi sebanyak 136. Penelitian tersebut menginformasikan bahwa fokus, asumsi inti, dan pendekatan pendidikan terhadap kompetensi kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan dapat bervariasi secara substansial bergantung pada paradigma pendidikan yang dipertimbangkan (mendidik 'untuk', 'tentang', dan 'melalui' kewirausahaan. Penelitian tersebut mengeksplorasi bagaimana mahasiswa teknik dengan konteks sosial-budaya memandang hubungan kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan dan sejauh mana mereka percaya bahwa hal tersebut dikembangkan oleh sistem pendidikan. Temuan empiris menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa melihat diri mereka sebagai individu yang kreatif dan menganggap kreativitas sangat terkait dengan inovasi dan kewirausahaan.

Ketiga, penelitian Rainer Harms (2015) dengan judul "*Self-regulated learning, team learning and project performance in entrepreneurship education: Learning in a lean startup environment*" telah disitasi sebanyak 118 kali. Hans berupaya menunjukkan dampak *self-regulated learning* (SRL), pembelajaran tim, dan keamanan psikologis pada berbagai jenis penilaian dalam konteks kelas kewirausahaan. Hasil dari pengumpulan data dari 194 siswa dalam 41 kelompok dan analisis menggunakan pemodelan linier hirarkis menunjukkan bahwa SRL berhubungan positif dengan penilaian di tingkat individu; pembelajaran tim dan keamanan psikologis juga berhubungan positif dengan penilaian di tingkat kelompok.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ruth Bridgstock (2013) yang telah disitasi sebanyak 117 kali. Penelitian yang berjudul "*Not a dirty word: Arts entrepreneurship and higher education*" mengemukakan pentingnya kewirausahaan seni sebagai bagian dari rangkaian kemampuan yang dibutuhkan seniman profesional. Penelitian tersebut berargumen tentang pengembangan kemampuan kewirausahaan seni melalui pendidikan tinggi dan memberikan cara-cara konkrit untuk mencapai hal tersebut melalui kurikulum.

Artikel kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lisa Gundry dkk (2014) telah disitasi sebanyak 71 kali. Penelitian berjudul "*Seing around corners: How creativity skills in entrepreneurship education influence innovation in business*" menginvestigasi dampak dari persepsi keterampilan kreativitas pada mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan tentang kreativitas dan

inovasi serta menggunakan alat dan metode kreativitas dalam konteks tim di kelas kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kreativitas mahasiswa mempengaruhi persepsi diri mereka tentang kreativitas. Mereka mentransfer kemampuan kreatif mereka ke tim kerja yang meningkatkan persepsi dukungan tim untuk inovasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendekatan pedagogis berperan penting dalam pemikiran dan perilaku kreatif peserta didik serta secara efektif merangsang dan memperkuat kemampuan peserta didik dalam berpartisipasi penuh dalam tim dan kemampuan menghasilkan nilai baru bagi organisasi mereka.

Berdasarkan telaah bibliometrik didapatkan suatu konklusi bahwa *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan merupakan suatu topik yang relevan untuk dikaji dan dikembangkan lebih lanjut. Penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi dan mengeksplorasi lebih lanjut terkait beberapa variabel yang direkomendasikan dari peta tematik, antara lain kepemimpinan peserta didik dalam *creative entrepreneurship*, pemecahan masalah, kemampuan kreatif, serta aspek profesional dalam *creative entrepreneurship*. Lebih lanjut, kelima penelitian dengan sitasi terbanyak lebih berfokus pada *setting* penelitian dalam lingkup pendidikan tinggi, maka penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk banyak mengeksplorasi pada *setting* pendidikan kejuruan, seperti halnya di jenjang SMK.

4. Simpulan dan Saran

Riset ini berfokus melakukan telaah bibliometrik untuk melihat tren riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan. Terdapat 258 artikel jurnal terindeks Scopus yang dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa teori yang banyak dikutip untuk membahas *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan, antara lain *the theory of economic development* oleh Schumpeter, *the promise of entrepreneurship* oleh Shane dan Venkataraman, *causation and effectuation* oleh Sarasvathy, *social entrepreneurship research* oleh Mair dan Marti, dan *the achieving society* oleh McClelland. Dalton, Robinson, Logan, Bridgstock, dan Brinia adalah lima penulis yang paling produktif menerbitkan artikel. *Journal of Entrepreneurship*, *Frontiers in Psychology*, dan *Sustainability* menjadi jurnal yang paling relevan untuk pengembangan keilmuan *creative*

entrepreneurship di bidang pendidikan. *Entrepreneurship*, *innovation*, *creativity*, *education*, dan *entrepreneurship education* menjadi *keyword* yang paling sering muncul pada artikel *creative entrepreneurship* antara 2013-2023. Dari sisi kolaborasi penulis, penulis Amerika banyak melakukan kolaborasi dengan beberapa negara salah satunya Indonesia dan banyak menerbitkan artikel antara 2018-2019. Sedangkan, mulai tahun 2020, peneliti Indonesia banyak berkolaborasi dengan peneliti China. Telaah bibliometrik menghasilkan suatu simpulan bahwa prospek riset *creative entrepreneurship* di bidang pendidikan masih relatif tinggi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti terkait pengembangan pembelajaran kewirausahaan berbasis penguatan kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan kreatif, dan aspek profesional dalam *creative entrepreneurship*.

Daftar Pustaka

- Abreu, M., & Grinevich, V. (2013). The nature of academic entrepreneurship in the UK: Widening the focus on entrepreneurial activities. *Research Policy*, 42(2), 408–422. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2012.10.05>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- BPS. (2023). *Februari 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,45 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah per bulan [dataset]*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bridgstock, R. (2013). Not a dirty word: Arts entrepreneurship and higher education. *Arts and Humanities in Higher Education*, 12(2–3), 122–137. <https://doi.org/10.1177/1474022212465725>
- Edwards-Schachter, M., García-Granero, A., Sánchez-Barrioluengo, M., Quesada-Pineda, H., & Amara, N. (2015). Disentangling competences: Interrelationships on creativity, innovation and entrepreneurship. *Thinking Skills and Creativity*, 16, 27–39. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2014.11.006>
- Gundry, L. K., Ofstein, L. F., & Kickul, J. R. (2014). Seeing around corners: How

- creativity skills in entrepreneurship education influence innovation in business. *The International Journal of Management Education*, 12(3), 529–538. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2014.03.002>
- Harms, R. (2015). Self-regulated learning, team learning and project performance in entrepreneurship education: Learning in a lean startup environment. *Technological Forecasting and Social Change*, 100, 21–28. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2015.02.007>
- Leick, B., Gretzinger, S., & Roddvik, I. N. (2023). Creative entrepreneurs and embeddedness in non-urban places: A resource exchange and network embeddedness logic. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 29(5), 1133–1157. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2022-0606>
- Oktavianto, R. (2023). Tinjauan Komprehensif Sociopreneurship dalam Konteks Pendidikan: Suatu Analisis Bibliometrik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 808–815. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.711>
- Smit, A. J. (2011). The Influence of District Visual Quality on Location Decisions of Creative Entrepreneurs. *Journal of the American Planning Association*, 77(2), 167–184. <https://doi.org/10.1080/01944363.2011.567924>
- Yu, J., & Muñoz-Justicia, J. (2020). A Bibliometric Overview of Twitter-Related Studies Indexed in Web of Science. *Future Internet*, 12(5), 91. <https://doi.org/10.3390/fi12050091>